



► PENATAAN SUMBU FILOSOFI

Pengelolaan Sampah Dilakukan Terpusat

GONDOKUSUMAN- Pengelolaan sampah di kawasan Sumbu Filosofi Jogja dilakukan secara terpadu dan terpusat. Rencana yang disusun Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY tersebut sebagai tindak lanjut Raperda tentang Pengelolaan Sampah Mandiri yang saat ini masih digodok.

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

Selain Raperda Pengelolaan Sampah Mandiri, rencana manajemen sampah kawasan Sumbu Filosofi juga didasarkan pada Program Jogja Hijau milik DLHK DIY.

"Kami melihat belum ada sistem pengelolaan terpadu dan sistematis di Sumbu Filosofi, sehingga ini [pengelolaan terpadu] perlu dilakukan. Rencananya akan dibuat *master plan* terlebih dahulu, tapi kami juga menunggu Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofi [BPKSF] dan UPT Malioboro yang selama ini mengurus kawasan Sumbu

► Selain Raperda Pengelolaan Sampah Mandiri, rencana manajemen sampah kawasan Sumbu Filosofi juga didasarkan pada Program Jogja Hijau milik DLHK DIY.

► Selama ini belum ada *master plan* dan pengelolaan sampah yang terpadu di kawasan Sumbu Filosofi.

Filosofi," kata Kepala DLHK DIY, Kuncoro Cahyo Aji saat ditemui, Selasa (24/10).

Kuncoro menilai selama ini belum ada *master plan* dan pengelolaan sampah yang terpadu di kawasan Sumbu Filosofi. "BPKSF ini dibawah Dinas kebudayaan DIY yang fungsinya lebih ke sektor Kebudayaan dan pelestariannya, sementara UPT Malioboro mengelola perekonomian, yang mengurus sampah ini perlu diadakan dengan sistem yang terintegrasi agar tidak menjadi ancaman," katanya.

Mestinya, pengelolaan sampah di kawasan Sumbu Filosofi dilakukan dengan sistematis dan mandiri. "Dalam raperda

yang segera dibawa ke DPRD DIY, pengelolaan sampah di DIY ke depan berprinsip pada kemandirian dan mendekatkannya ke sumber, misalnya sumber sampah ini di sektor pariwisata, maka yang mengelola pelaku sektor itu, begitu juga sektor lain, misalnya sampah permukiman maka yang mengelola pemerintah kelurahan," katanya.

Sementara, Program Jogja Hijau milik DLHK DIY, menurut Kuncoro, menekankan pada aspek pengelolaan sampah mandiri, konservasi air hujan, pemanfaatan energi terbarukan, dan ruang terbuka hijau. "Harapan kami pengelolaan sampah sistematis di kawasan Sumbu Filosofi ini dapat diintegrasikan dengan Program Jogja Hijau," katanya.

Integrasi tersebut akan mendukung berbagai program pengembangan Sumbu Filosofi seperti rencana Dinas Perhubungan (Dishub) DIY yang akan menjadikan Malioboro zona emisi rendah. "Maka program ini bisa didukung dan digabungkan dengan Program Jogja Hijau dalam pemanfaatan energi terbarukannya, kami akan koordinasikan dengan Dishub DIY dan pihak-pihak lain," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005